

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan informasi umum terkait penelitian. Informasi yang terdapat dalam bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Judul artikel memegang peran penting sebagai daya tarik awal dan penentu kebutuhan bagi pembaca, terutama sebagai referensi dalam penelitian. Judul tidak hanya menjadi elemen kuat dalam karya tulis ilmiah seperti makalah penelitian, tesis, atau presentasi konferensi, tetapi juga dalam publikasi digital seperti blog (Hyland & Zou, 2022). Persaingan ketat dalam setiap tahapan publikasi ilmiah mendorong penulis untuk menciptakan judul yang menarik dan informatif. Judul yang menarik tidak hanya meningkatkan peluang artikel untuk dibaca dan dikutip, tetapi juga memperluas dampaknya, terutama bagi pembaca dengan minat atau tema penelitian yang relevan. Bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti, judul menjadi kriteria awal dalam memilih artikel jurnal yang ingin mereka telaah lebih lanjut (Hasanah, 2020). Dengan daya tarik yang kuat, judul artikel berperan penting sebagai pintu gerbang utama bagi pembaca yang menjadikannya acuan dalam pembelajaran maupun penelitian mereka.

Oleh karena itu sebagai penggambaran singkat dari isi tulisan, judul mencerminkan bentuk dan jenis penulisan, sehingga judul yang relevan dan mudah dipahami mampu menarik minat pembaca untuk mendalami karya tersebut. Dalam dunia akademis yang sarat informasi, judul berfungsi sebagai panduan bagi pembaca untuk menilai relevansi atau kesesuaian suatu karya dengan kebutuhan mereka. Selain itu, judul yang baik juga

mempermudah proses pencarian dan pengindeksan dalam basis data ilmiah, meningkatkan visibilitas, dan potensi kutipan dari karya jurnal tersebut.

Penyampaian inti penulisan dalam suatu judul menjadikan para pembaca memahami topik yang sedang dibahas oleh peneliti tersebut, sehingga apabila pembaca bukan ahli dalam bidang atau spesialis dalam hal penelitian tersebut, dengan judul yang baik mereka dapat memahami apa yang dijelaskan dalam topik penelitian, salah satu contohnya adalah bentuk penulisan judul artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah karya tulis ringkas yang menyajikan hasil penelitian atau analisis secara sistematis dan umumnya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Publikasi dalam jurnal menjadi pilihan utama bagi para peneliti untuk menyebarkan hasil penelitian dan informasi ilmiah kepada komunitas akademik. Selain berfungsi sebagai media berbagi pengetahuan, jurnal juga berkontribusi pada peningkatan reputasi dan pengakuan para peneliti (Takang & Bain, 2019). Artikel yang dipublikasikan melalui jurnal menjadi referensi yang kredibel dan dapat diandalkan oleh akademisi dan peneliti lainnya (Kelly, 2014).

Jurnal ilmiah terbagi menjadi dua jenis utama: jurnal nasional dan jurnal internasional. Jurnal nasional mencakup publikasi ilmiah yang berfokus pada wilayah nasional, berisi penelitian, analisis, dan gagasan dari berbagai bidang ilmu yang dapat diakses oleh akademisi di tingkat nasional. Sementara itu, jurnal internasional adalah publikasi yang memiliki cakupan global, biasanya ditulis dalam bahasa Inggris, dan diterbitkan oleh jurnal-jurnal terakreditasi seperti Web of Science, Scopus, dan Elsevier (Razak, Khalid & Yusof, 2018). Hyland (2022) juga menegaskan bahwa artikel dalam jurnal internasional merupakan karya ilmiah yang diterbitkan melalui media akademik bereputasi tinggi, yang dirancang untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat global.

Melihat pentingnya peran judul artikel pada jurnal, para peneliti dituntut untuk membuat judul yang mudah, informatif, dan menarik (Turg'unova, 2020). Hal ini dilakukan untuk memudahkan para pembaca sehingga mereka dapat paham secara sekilas tentang isi artikel jurnal dari judul yang telah dibaca (Hyland & Zou, 2022). Pada penelitian sebelumnya ada penelitian yang meneliti terkait judul karya tulis ilmiah dan penelitian tersebut fokus membandingkan bentuk sintaksis dan bentuk semantik, penelitian tersebut dilakukan oleh Hyland dan Zou (2022),

Bentuk sintaksis yang diteliti mencakup bentuk kalimat dan makna yang diteliti mencakup kalimat yang tersampaikan oleh judul artikel tersebut.

Lain halnya dengan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan kalimat, ada penelitian yang mengkaji bentuk tanda baca antar disiplin ilmu seperti penggunaan tanda baca titik dua lebih sering ditulis pada judul artikel disiplin ilmu bidang seni daripada sains (Hartley, 2007 dan Hagan, 2004). Dan ada beberapa penelitian lain telah mengkaji perbedaan dalam panjang penulisan judul antara artikel dalam bidang ilmu kedokteran dan ilmu sosiologi (Nagano, 2015 dan Milojevic, 2017). Selain itu, peneliti lain juga telah menganalisis format penulisan judul jurnal dan mengemukakan pendapat bahwa seorang penulis jurnal sebaiknya menghindari penggunaan judul yang terlalu panjang, memiliki makna yang terlalu luas, atau bersifat ambigu (Belcher, 2021). Dilihat dari banyaknya para peneliti menganalisis kalimat maupun judul, belum ada penelitian yang menganalisis judul berupa judul artikel dan berdasarkan strukturnya, penelitian ini pun melihat korelasinya dengan sitasi, jumlah pembaca dan jumlah penulisnya.

Penelitian ini berfokus utama meneliti kategori sintaksis dan makna judul artikel jurnal internasional yang terindeks Scopus, serta melihat korelasi judul tersebut dengan sitasi, pembaca dan penulisnya. Data yang diambil berupa 300 artikel jurnal internasional yang ditulis oleh beberapa dosen di Indonesia dengan dasar bidang ilmu Humaniora dan Sainstek. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif

deskriptif, dengan alat analisis kategorisasi judul yang dikembangkan oleh Hyland dan Zou (2022) terkait bentuk sintaksis dan bentuk compound pada pola penulisan judul. Seperti yang kita ketahui Sintaksis dan makna tentu selalu ada dalam karya tulis ilmiah, baik itu dalam segi hal penulisan judul maupun isi atau topik yang sedang diteliti.

Pada umumnya bentuk yang terkandung dalam judul sering kali memicu rasa ingin tahu dan pertanyaan dari pembaca, bahkan sesama penulis. Judul yang jelas dan menarik mampu menggugah minat pembaca untuk mendalami isi karya lebih lanjut, apakah itu untuk penelitian selanjutnya atau sebagai sumber referensi yang berguna. Panjang dan struktur judul dalam setiap karya ilmiah tentu memiliki pengaruh besar terhadap daya tarik pembaca. Pembaca biasanya pertama kali menilai dari segi struktur bentuk judul, kemudian beralih ke makna yang lebih dalam. Keduanya saling berkaitan, dan ketika terjalin dengan baik, judul yang terbentuk mampu mencerminkan inti dari karya ilmiah tersebut. Penulis yang mampu menyusun judul yang menarik dengan pemilihan kata kunci yang tepat dan efektif biasanya dianggap berhasil dalam menarik minat pembaca dan peneliti lain.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dalam pencarian artikel ilmiah dalam jurnal internasional, judul merupakan salah satu komponen yang penting. Judul yang efektif dapat menarik lebih banyak pembaca dari berbagai disiplin ilmu yang ingin mencari referensi untuk penelitian mereka. Oleh karena itu, penting untuk membuat judul yang menarik dan informatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memformulasikan tiga pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Apa bentuk sintaksis judul artikel internasional terindeks scopus lintas disiplin ilmu?
2. Bagaimana secara sintaksis judul artikel internasional terindeks scopus bidang humaniora berbeda dengan sainteks ?
3. Apa makna judul artikel internasional terindeks scopus lintas disiplin ilmu

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kategori sintaksis dan makna yang ada pada struktur judul Artikel jurnal Internasional. Secara praktis tujuan dari penelitian ini adalah menemukan dan melihat bentuk makna perkataan dan struktur kebahasaan yang ada pada setiap judul Artikel Jurnal internasional terindeks Scopus yang sudah didata dan melihat perbedaan bentuk judul antar lintas disiplin tersebut, secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menemukan bentuk sintaksis apa saja yang ada pada judul artikel jurnal lintas disiplin ilmu
2. Untuk menemukan bentuk perbedaan sintaksis judul artikel bidang humaniora dengan bidang sainteks
3. Untuk menemukan makna judul artikel jurnal lintas disiplin ilmu

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan, penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam membahas kategori sintaksis dan makna pada judul, khususnya pada judul artikel jurnal internasional, memperluas kajian linguistik khususnya bentuk sintaksis pada judul Artikel Ilmiah, dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan yang relevan bagi peneliti yang tertarik dengan bidang analisis bentuk sintaksis judul dengan metode kategorisasi judul.

#### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada para akademisi dalam memahami bentuk sintaksis dan makna yang lazim digunakan serta mengetahui penulisan judul yang baik dan benar dalam penulisan judul karya tulis ilmiah khususnya artikel jurnal internasional.

## E. Definisi Operasional

### 1. Artikel Jurnal

Jurnal adalah publikasi berkala yang diterbitkan oleh lembaga atau organisasi akademik untuk menyajikan hasil penelitian atau artikel ilmiah dalam bidang tertentu. Artikel dalam jurnal telah melalui proses penilaian pakar (peer-review) untuk memastikan kualitas dan keakuratannya. Jurnal berfungsi sebagai media utama bagi peneliti, mahasiswa, dan praktisi untuk menyebarkan temuan ilmiah, mendapatkan pengakuan, serta meningkatkan visibilitas penelitian mereka. Ciri khas jurnal meliputi penerbitan teratur, isi yang bersifat ilmiah, dan proses seleksi ketat oleh para ahli di bidang terkait. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu.

### 2. Judul

Judul merupakan elemen paling penting dalam sebuah karya tulis, karena berfungsi sebagai gambaran awal dari keseluruhan isi yang akan dibahas. Judul dapat dirancang secara mandiri oleh penulis atau disesuaikan dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Leedy dan Ormrod (2015), judul adalah deskripsi singkat namun padat yang mencerminkan isi suatu penelitian. Judul sering kali memuat petunjuk tentang variabel-variabel yang sedang diteliti atau hipotesis yang akan diuji, sehingga mampu memberikan gambaran awal bagi pembaca tentang arah dan tujuan dari penelitian tersebut.

### 3. Bentuk Sintaksis

Sintaksis dalam judul artikel ilmiah merujuk pada cara penyusunan kata dan tanda baca. Hal ini meliputi dua jenis judul: judul pernyataan / indikatif dan pertanyaan / interogativ, judul pernyataan menjelaskan topik secara langsung, dan judul pertanyaan biasanya memberi rasa ingin tahu kepada pembaca. Selain itu, sintaksis dalam judul bisa berupa bentuk bagian judul, judul yang hanya memiliki satu bagian disebut judul tunggal / single dan yang gabungan atau beberapa bagian disebut compound.

Dalam kategori ini bentuk sintaksis yang dimaksud adalah pola bentuk penulisan

struktur kalimat pada judul tersebut. Kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan (Introgatif) atau pernyataan (Indikatif), tunggal atau gabungan

#### 4. Makna

Seperti yang disampaikan oleh Hyland makna mengacu pada informasi yang disampaikan oleh judul, yaitu apa yang diungkapkan tentang penelitian. Makna pada judul berfungsi memberi gambaran awal tentang isi artikel, dan makna tersebut terbagi ke dalam dua jenis judul: *descriptive titles* (judul deskriptif) yang hanya menyebutkan topik tanpa rincian, dan *detailed titles* (judul terperinci) yang menyertakan detail tambahan seperti metode atau hasil penelitian. Judul deskriptif menarik perhatian pembaca yang mencari topik spesifik dan mudah dipahami, sementara judul yang menambahkan metode hasil penelitian membantu pembaca yang membutuhkan informasi lebih dalam.

#### 5. Sitasi

Sitasi adalah proses pengutipan atau merujuk pada sumber informasi tertentu yang digunakan dalam sebuah karya ilmiah, seperti artikel, buku, esai, laporan penelitian, atau tesis. Sitasi ditunjukkan bahwa karya tulis tersebut didasarkan pada sumber informasi yang relevan dan terpercaya. Dengan mencantumkan sitasi, penulis menunjukkan penghormatan terhadap kontribusi intelektual orang lain, memperkuat argumen yang disampaikan, serta membantu pembaca melacak sumber informasi yang digunakan. Sitasi bukan hanya sekadar mencantumkan sumber, tetapi juga mencerminkan integritas, kejujuran, dan profesionalisme dalam penulisan akademik. Dengan sitasi yang baik, penulis tidak hanya membangun kepercayaan pada karya mereka, tetapi juga berkontribusi pada penyebaran ilmu pengetahuan secara global.

#### 6. Pembaca

Pembaca adalah individu atau kelompok yang menerima, memahami, dan menginterpretasikan informasi dari teks, media, atau simbol yang disampaikan melalui tulisan, gambar, atau bentuk komunikasi lainnya. Dalam konteks literasi, pembaca adalah

orang yang membaca teks tertulis, seperti buku, artikel, surat kabar, atau media digital.

#### 7. Penulis

Penulis adalah individu atau kelompok yang menciptakan suatu karya tulis, baik dalam bentuk artikel, buku, laporan, esai, puisi, atau tulisan lainnya. Dalam konteks akademik dan penelitian, penulis bertanggung jawab atas ide, data, analisis, dan penyampaian hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan, penulis pun bisa dikatakan orang yang membuat tulisan untuk menyampaikan ide, informasi, atau cerita.

#### 8. Scopus

Scopus adalah platform basis data yang dikelola oleh Elsevier, mencakup lebih dari 24.000 jurnal, konferensi, dan buku dari lebih dari 5.000 penerbit di seluruh dunia. Platform ini menjadi acuan penting dalam dunia akademik, termasuk oleh Dirjen Dikti, dan sering dijadikan standar publikasi bagi dosen di Indonesia. Scopus tidak hanya menyediakan daftar jurnal internasional terkemuka, tetapi juga alat untuk membantu akademisi dan peneliti dalam menganalisis kinerja penelitian serta jurnal. Dengan mencakup lebih dari 22.000 jurnal dari berbagai disiplin ilmu (Aribowo, 2019), Scopus juga menawarkan data mengenai hak paten dari penelitian global, menjadikannya sumber referensi berkualitas tinggi.

## F. Struktur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 5 bab, dan memiliki sub-sub bab pada tiap bab nya.

1. Bab I merupakan pemaparan Informasi Umum termasuk latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, mamfaat penelitian, dan struktur penelitian.
2. Bab II merupakan landasan teori, istilah konsep yang dipakai peneliti untuk melakukan penelitian
3. Bab III menjelaskan desain penelitian, partisipan penelitian, sumber data, analisis data, dan penyajian data
4. Bab IV memuat hasil temuan dari proses analisis data, jawaban dari pertanyaan penelitian dan pembahasan dari hasil temuan
5. Bab V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya.